

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, kebutuhan konsumen terhadap barang – barang pokok untuk digunakan sehari – hari terus meningkat. Selain itu, terjadi pergeseran pola perilaku masyarakat dalam berbelanja yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tetapi juga sebagai upaya untuk berekreasi dan menjalin relasi. Kondisi ini menyebabkan adanya perubahan orientasi bisnis ritel dari ritel tradisional yang tidak berfokus pada kenyamanan konsumen saat berbelanja menjadi bisnis ritel *modern* yang mengutamakan kenyamanan konsumen saat berbelanja. Hal ini membuat bisnis ritel *modern* tumbuh dengan pesat di Indonesia. Foster (2008) berpendapat bahwa ritel merupakan aktivitas secara langsung perdagangan jasa atau produk pada konsumen akhir untuk dipergunakan secara pribadi bukan dijual kembali.

Semakin berkembangnya bisnis ritel menuntut pengelola perusahaan ritel untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar mampu menghadapi persaingan bisnis yang ketat, sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga. Kelangsungan perusahaan dapat terjaga apabila dikelola secara baik dan memiliki perencanaan serta pengendalian yang tepat. Perencanaan yang tepat dan cermat dilanjutkan dengan pengendalian yang baik secara terus menerus akan membuat tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang maksimal tercapai.

Terdapat beberapa hal yang perlu direncanakan dan dikendalikan agar kelangsungan perusahaan tetap terjaga seperti, modal, teknologi, tenaga kerja, dan khususnya persediaan barang. Menurut Nasution & Prasetya (2008), persediaan ialah sumber daya atau *item* yang menganggur dan sedang menunggu proses lebih lanjut berupa pemasaran produk atau kegiatan produksi.

Persediaan merupakan suatu bagian penting bagi perusahaan karena jika tidak memiliki persediaan maka perusahaan tidak akan dapat memenuhi kebutuhan terhadap barang atau jasa tersebut. Akan tetapi, jika persediaan barang yang tersedia terlalu banyak akan timbul penambahan biaya penyimpanan. Untuk itu, perlu

adanya perencanaan persediaan agar persediaan ada secara seimbang, tidak berlebih dan tidak kekurangan, sehingga perusahaan mendapat keuntungan dari persediaan tersebut. Perencanaan persediaan dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mampu menyediakan persediaan dengan cukup dalam periode tertentu, mampu mengantisipasi terhadap kenaikan harga, biaya penyimpanan persediaan yang dikeluarkan rendah dan investasi modal dalam persediaan dapat konsisten (Yuliana & Sudjana, 2016).

Minimarket XYZ merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang ritel. Minimarket XYZ menyediakan berbagai jenis produk untuk memenuhi kebutuhan primer manusia seperti kebutuhan pangan, berbagai macam produk pembersih, makanan ringan, dan berbagai minuman, kosmetik dan lainnya. Produk – produk yang ada di minimarket ini berasal dari beberapa distributor dengan waktu pembelian satu minggu sekali.

Beragamnya jenis produk dan *brand* yang ada, membuat Minimarket XYZ memerlukan manajemen persediaan yang baik. Hal ini dikarenakan penyusunan dan pembentukan strategi perencanaan persediaan menjadi salah satu hal penting dalam menentukan efisiensi suatu perusahaan. Dalam proses pengadaan barang Minimarket XYZ ini hanya menggunakan strategi secara sederhana yaitu berdasarkan penjualan bulan lalu dan pengalaman yang dimiliki. Hal ini menyebabkan persediaan produk mengalami kelebihan maupun kekurangan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara secara langsung terdapat 6 produk yang paling diminati, tetapi persediaan yang ada tidak seimbang dengan permintaan.

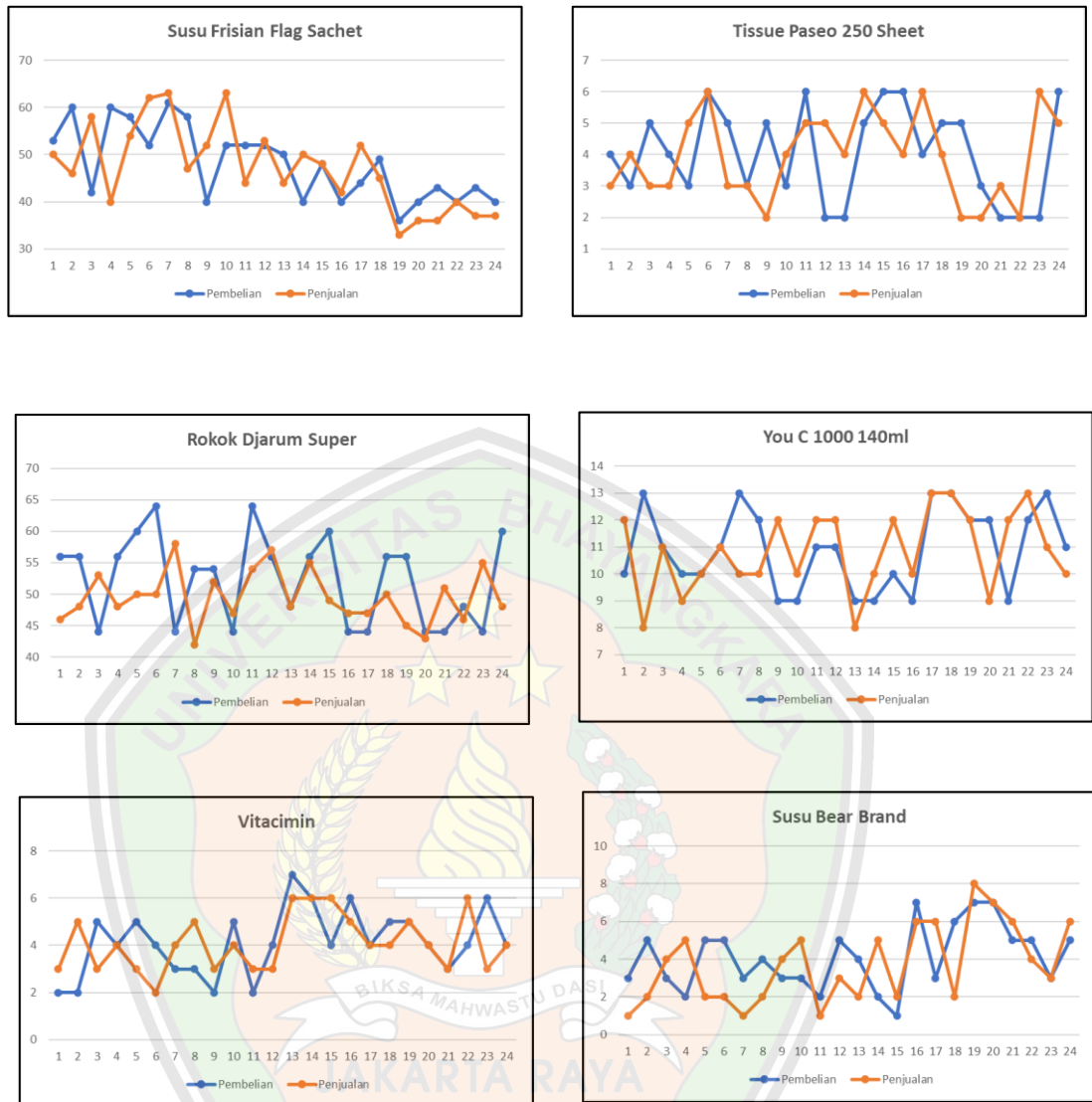
Tabel 1.1 Persediaan Pada Minimarket XYZ

Periode	Susu Frisian Flag Sachet		GAP	Tissue Paseo 250 Sheet		GAP	Rokok Djarum Super		GAP
	Pembelian	Penjualan		Pembelian	Penjualan		Pembelian	Penjualan	
Feb-19	53	50	3	4	3	1	56	46	10
Mar-19	60	46	17	3	4	0	56	48	18
Apr-19	42	58	1	5	3	2	44	53	9
May-19	60	40	21	4	3	3	56	48	17
Jun-19	58	54	25	3	5	1	60	50	27
Jul-19	52	62	15	6	6	1	64	50	41
Aug-19	61	63	13	5	3	3	44	58	27
Sep-19	58	47	24	3	3	3	54	42	39
Oct-19	40	52	12	5	2	6	54	52	41
Nov-19	52	63	1	3	4	5	44	47	38
Dec-19	52	44	9	6	5	6	64	54	48
Jan-20	52	53	8	2	5	3	56	57	47
Feb-20	50	44	14	2	4	1	48	48	47
Mar-20	40	50	4	5	6	0	56	55	48
Apr-20	48	48	4	6	5	1	60	49	59
May-20	40	42	2	6	4	3	44	47	56
Jun-20	44	52	-6	4	6	1	44	47	53
Jul-20	49	45	4	5	4	2	56	50	59
Aug-20	36	33	7	5	2	5	56	45	70
Sep-20	40	36	11	3	2	6	44	43	71
Oct-20	43	36	18	2	3	5	44	51	64
Nov-20	40	40	18	2	2	5	48	46	66
Dec-20	43	37	24	2	6	1	44	55	55
Jan-21	40	37	27	6	5	2	60	48	67

Tabel 1.1 Persediaan Pada Minimarket XYZ Lanjutan

Periode	You C 1000 140ml		GAP	Vitacimin		GAP	Susu Bear Brand		GAP	Pepsodent 75gr		GAP
	Pembelian	Penjualan		Pembelian	Penjualan		Pembelian	Penjualan		Pembelian	Penjualan	
Feb-19	10	12	-2	2	3	-1	3	4	-1	14	11	3
Mar-19	13	8	5	2	5	-3	5	2	3	18	13	5
Apr-19	11	11	5	5	3	2	3	4	2	12	19	-2
May-19	10	9	6	4	4	2	2	5	-1	18	11	7
Jun-19	10	10	6	5	3	4	5	2	3	16	19	-3
Jul-19	11	11	6	4	2	6	5	2	6	20	19	1
Aug-19	13	10	9	3	4	5	3	1	8	20	11	10
Sep-19	12	10	11	3	5	3	4	2	10	13	15	8
Oct-19	9	12	8	2	3	2	3	4	9	15	20	3
Nov-19	9	10	7	5	4	3	3	5	7	19	14	8
Dec-19	11	12	6	2	3	2	2	1	8	20	17	11
Jan-20	11	12	5	4	3	3	5	3	10	18	18	11
Feb-20	9	8	6	7	6	4	4	2	12	16	15	12
Mar-20	9	10	5	6	6	4	4	5	11	18	19	11
Apr-20	10	12	3	4	6	2	1	2	10	12	11	12
May-20	9	10	2	6	5	1	7	6	11	20	12	20
Jun-20	13	13	2	4	4	1	3	6	8	13	11	22
Jul-20	13	13	2	5	4	2	6	2	12	16	11	27
Aug-20	12	12	2	5	5	2	7	8	11	17	13	31
Sep-20	12	9	5	4	4	2	7	7	11	12	17	26
Oct-20	9	12	2	3	3	2	5	6	10	12	10	28
Nov-20	12	13	1	4	6	0	5	4	11	14	19	23
Dec-20	13	11	3	6	3	3	3	3	11	13	18	18
Jan-21	11	10	4	4	4	3	5	6	10	13	15	16

Sumber : Minimarket XYZ



Gambar 1.1 Grafik Pembelian dan Penjualan

Pada **Tabel 1.1** ditunjukkan data persediaan yang tersisa setiap bulannya selama periode Februari 2019 – Januari 2021. Berdasarkan **Tabel 1.1** Dapat terlihat bahwa dalam beberapa periode terjadi kelebihan stok. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan profit perusahaan akibat dari biaya penyimpanan yang cukup tinggi.

Salah satu penyebab terjadinya kelebihan persediaan adalah manajemen persediaan yang dilakukan perusahaan kurang sesuai dan belum memperhatikan adanya faktor eksternal yang mungkin akan terjadi. faktor – faktor eksternal yang

mempengaruhi keberhasilan perusahaan seperti *supplier*, teknologi, pesaing dan selera konsumen (Suryono, 2013). Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi penjualan minimarket ini adalah pesaing baru dan selera konsumen. Dengan adanya pesaing baru ini tentunya pasar tidak dapat dikuasai lagi oleh Minimarket XYZ. Hal tersebut akan mempengaruhi volume penjualan sebab sedikit banyak pelanggan potensial akan berpindah ke pesaing tersebut. Selain itu, terdapat selera konsumen yang cenderung berubah – ubah dari produk satu ke produk lain, sehingga permintaan akan suatu jenis produk tertentu akan berkurang atau bertambah, akibatnya adalah terdapat beberapa produk mengalami kelebihan persediaan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan persediaan produk dengan mempertimbangkan faktor eksternal pada minimarket ini.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**PERENCANAAN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN METODE MONTE CARLO DAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA MINIMARKET XYZ**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan Minimarket XYZ dapat diidentifikasi yaitu kelebihan persediaan terhadap beberapa produk yang disebabkan oleh manajemen perusahaan yang kurang sesuai dan belum mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi seperti pesaing dan selera konsumen, sehingga perlu perencanaan persediaan yang tepat agar kelebihan persediaan produk tersebut dapat diminimalisir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, sehingga dapat diketahui rumusan masalahnya adalah :

1. Berapa jumlah persediaan barang yang paling optimum dengan menggunakan metode *Monte Carlo* pada Minimarket XYZ dengan mempertimbangkan adanya faktor eksternal berupa pesaing dan selera konsumen ?
2. Berapa kuantitas pemesanan dalam satu kali pemesanan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat sesuai dengan yang telah penulis rencanakan, serta lebih jelas dan terarah agar tidak terlalu jauh dengan judul maka perlu diberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Produk dalam penelitian ini hanya produk tertentu.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Monte Carlo* dan *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Data yang digunakan adalah data periode Februari 2019 – Januari 2021.
4. Keuntungan dalam penelitian ini adalah selisih antara modal dengan penjualan. Sedangkan faktor gaji karyawan, listrik, akomodasi diabaikan.

1.5 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi seperti sebagai berikut.

1. Harga produk diasumsikan dalam kondisi stabil, tidak ada kenaikan harga atau tidak dalam keadaan diskon.
2. Biaya penyimpanan dan biaya pemesanan diasumsikan memiliki sifat konstan dalam satu tahun.

1.6 Tujuan Penelitian

Adanya penelitian ini dengan tujuan :

1. Mengetahui jumlah persediaan barang yang paling optimum menggunakan metode *Monte Carlo* dengan mempertimbangkan adanya faktor eksternal berupa pesaing dan selera konsumen pada Minimarket XYZ.

2. Mengetahui kuantitas pemesanan dalam satu kali pemesanan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.7 Tempat dan Waktu

1.7.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada lokasi Minimarket XYZ yang beralamat di Perumahan Taman Alamanda Blok BB2 No 25 – 27, Kelurahan Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.

1.7.2 Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian dan survey lapangan	√															
2	Melakukan wawancara dengan pihak yang terkait		√	√	√												
3	Pengumpulan data			√	√												
4	Melakukan Analisis data					√	√	√	√								
5	Menyusun laporan									√	√	√	√	√	√	√	√

1.8 Manfaat Penelitian

1.8.1 Bagi penulis

Harapan penulis dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai perencanaan persediaan menggunakan metode *Monte Carlo* dan EOQ pada Minimarket XYZ, serta bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama bangku perkuliahan.

1.8.2 Bagi akademik

Penulis berharap hasil penelitian dapat menjadi referensi tambahan dan menjadi kajian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.8.3 Bagi perusahaan

Harapan penulis penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan saat melakukan proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan persediaan yang tepat dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

1.8.4 Bagi pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan yang nantinya digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Metode penelitian

1.9.1 Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak – pihak yang terlibat dalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti mengajukan pertanyaan secara terperinci. Pihak – pihak yang menjadi sasaran wawancara adalah Bapak Eno selaku pemilik minimarket dan karyawan – karyawan yang bekerja di lokasi tersebut serta beberapa konsumen yang sering membeli barang pada minimarket ini. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan persediaan yang terjadi dan penyebab produk – produk tertentu yang ada di Minimarket XYZ sering mengalami kekurangan dan kelebihan stok.

1.9.2 Observasi langsung

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk mengetahui keadaan sebenarnya secara rinci faktor internal dan eksternal yang menyebabkan terjadinya fluktuasi permintaan.

1.9.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data – data mengenai hal – hal tentang perusahaan yang berupa catatan, arsip perusahaan dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa profil perusahaan

Minimarket XYZ, data historis penjualan dan pembelian produk pada periode Februari 2019 – Januari 2021, data biaya penyimpanan dan pemesanan dan data harga produk.

1.9.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang bahan – bahannya berasal dari kajian literatur untuk memperoleh informasi pendukung permasalahan yang dibahas dala. Pada metode ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang pengendalian persediaan guna mendukung data – data primer. Data – data ini diperoleh melalui buku literatur, jurnal dan catatan perkuliahan.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki kegunaan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu, sistematika penulisan perlu ditentukan secara tepat. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan laporan yang meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tempat dan Waktu penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai teori – teori yang didapatkan dari kutipan buku maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan laporan serta terdapat penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan kerangka pemikiran.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil kesimpulan, analisis data serta saran-saran yang biasa diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran – saran bagi perusahaan yang bisa diberikan berdasarkan pengamatan.

